

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN DALAM PERSPEKTIF
TOTAL QUALITY MANAGEMENT



TESIS

Disusun Oleh:

Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM: 1320412234

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan
Pendidikan Islam
YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM : 1320412234
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Saya yang menyatakan


Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM: 132042234



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM : 1320412234
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Saya yang menyetujui,



Siti Baro'ah,

NIM: 1320412234





KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN
DALAM PERSPEKTIF *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*)

Nama : Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM : 1320412234
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D /
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Manajemen Mutu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen dalam
Perspektif *Total Quality Management*

Nama : Siti Baro'ah, S.Pd.I

NIM : 1320412234

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim pengujian munaqosah:

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M. A

Sekretaris : Mutiullah, S. Fil., M. Hum

Pembimbing/ Penguji : Dr. Abdul Munip, M. Ag

Penguji : Prof. Dr. H. Siswanto M, M. A

Diuji di Yogyakarta pada hari Jumat, tanggal 19 Juni 2015

Pukul : 14.30 - 15.30

Nilai Tesis : 92,5 / A

IPK : 3,56

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

Manajemen Mutu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Kebumen dalam Perspektif *Total Quality Management*

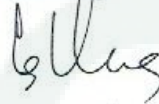
Yang dituliseleh:

Nama	: Siti Baro'ah, S.Pd.I
NIM	: 1320412234
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikumwr.wb

Yogyakarta, 09 Juni 2015
Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP.

ABSTRAK

Latar belakang dari Tesis ini adalah bahwasannya kompetisi yang semakin tajam dari segala aspek kehidupan yang terjadi pada akhir-akhir ini memberikan dampak yang sangat besar bagi institusi pendidikan khususnya Perguruan Tinggi. Oleh karena itu perguruan tinggi banyak yang berlomba-lomba untuk tetap mempertahankan eksistensinya dengan cara meningkatkan mutu pendidikannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management* dan bagaimana prinsip-prinsip manajemen mutu yang ada di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang manajemen mutu yang diterapkan di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Manajemen* baik dari proses maupun implementasi prinsip-prinsip yang ada dalam *Total Quality Management*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penyempurna konsep manajemen mutu di Perguruan Tinggi yang ideal dengan perkembangan zaman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengambil latar belakang di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen tentang manajemen mutu pendidikan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itu ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan sumber yaitu, membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam waktu dan melalui metode yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen mutu pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen ini dilakukan melalui *planning, organizing, actuating, dan controlling* atau yang sering disebut dengan *POAC*. Kemudian dalam implementasi manajemen mutu tersebut Fakultas Tarbiyah telah menggunakan prinsip-prinsip yang ada dalam *Total Quality Management*, yaitu dengan memperhatikan kepuasan pelanggan, melakukan perbaikan terus menerus, respek terhadap setiap orang, bekerjasama antar team, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, adanya kebebasan terkendali, dan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk anggota. Manajemen mutu yang diterapkan di Fakultas Tarbiyah ini termasuk dalam kategori baik karena sudah dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip yang ada dalam *Total Quality Manajemen*.

Kata kunci: Manajemen mutu, *Total Quality Manajement*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله

Segala puji bagi Allah sang pencipta alam semesta, sang Maha pemilik kekuatan dan sang Maha pengatur bagi Makhluk-Nya. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberi manfaat dan motivasi bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam kepada umatnya, sehingga menjadi petunjuk bagi manusia dalam menjalankan peran sebagai khalifah di muka bumi.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya kelemahan dan kekurangan pada diri penulis, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan terletak pada diri manusia selaku hambanya. Sehingga penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta segenap jajarannya.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil. Ph.D. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, MA. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada para mahasiswa.

4. Dr. Abdul Munip, M.Ag. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku pembimbing tesis penulis yang dengan sabar telah mengarahkan, membimbing, dan meluangkan waktu sejak awal hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bekal pengetahuan kepada penulis untuk menatap masa depan yang lebih indah.
6. Seluruh staf, karyawan dan petugas perpustakaan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan serta fasilitas yang baik terhadap penulis selama menempuh studi.
7. Dekan, ketua program studi, dosen, karyawan serta mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data selama penulis melakukan penelitian.
8. Ayahanda tercinta Khusaeni Muchlis, Ibunda terkasih Siti Sumariyah, Mbaku Umniyatun Chasanah A.Mk, Adikku Siti Mazidatul Qonita, Kakak Iparku Capt. Sisu Supratman, M.M, Ponakan tercinta Muhammad Hadrian Azka Farrel, yang telah senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis, semoga Allah senantiasa menjaga dan melimpahkan cinta kepada kita semua.
9. Kepada sahabat sekaligus saudara Fibriyan Irodati M.Pd.I, Ma'sumatun Ni'mah S.Pd.I, Pupu Fauziah S.Pd.I, Nur Indah Fitriani S.Pd.I, dan Nur Laely Sangadah S.Pd.I, Terimakasih atas kehangatan yang kalian berikan dalam kebersamaan selama ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan MKPI Mandiri B angkatan 2013 yang telah mengisi wawasan dan bersama-sama mengarungi ilmu di kampus tercinta ini.

11. Semua pihak yang turut berperan selama penulis menyelesaikan Tesis ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas kecuali hanya ucapan terimakasih dan doa semoga Allah membalas apa yang telah kalian berikan dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis nanti-nantikan. Semoga dengan tersusunnya Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Jazakumullah ahsanal jaza.*

Yogyakarta 20 Mei 2015

Penulis

Siti Baroah S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II MANAJEMEN MUTU DAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT	29
A. Manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi	29
1. Pengertian Manajemen	31
2. Perguruan Tinggi	35
3. Proses Manajemen di Perguruan Tinggi	42
B. Memahami Konsep Mutu	44
1. Konsep Mutu	44
C. <i>Total Quality Managmenet</i> dalam Pendidikan	50
1. Pengertian <i>Total Quality Management</i>	50
2. Prinsip <i>Total Quality Management</i>	55
BAB III GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH INSTIUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN	67
A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah	67
1. Profil Fakultas Tarbiyah	68
2. Visi	69
3. Misi	69
4. Tujuan	69
B. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah	71
1. Struktur Organisasi	71
2. Kondisi Fakultas Tarbiyah	73
a. Keadaan Dosen	73
b. Keadaan Mahasiswa	77
c. Keadaan Sarana Prasarana	78
BAB IV MANAJEMEN MUTU DI FAKULTAS TARBIYAH IAINU KEBUMEN	84
A. Proses Manajemen Mutu di Fakultas Tarbiyah dalam Perspektif <i>Total Quality Management</i>	84
1. <i>Planning</i> / Perencanaan	84
2. <i>Organizing</i> / Pengorganisasian	95
3. <i>Actuating</i> / Penggerakan	96

4. <i>Controlling/ Pengendalian</i>	98
B. Prinsip Manajemen Mutu di Fakultas Tarbiyah dalam Perspektif <i>Total Quality Management</i>	
1. Kepuasan Pelanggan	108
2. Perbaikan Terus menerus	111
3. Respek Terhadap Setiap Orang	115
4. Kerjasama antar Team	116
5. Menjaga Hubungan Baik dengan Pelanggan	117
6. Kebebasan Terkendali	120
7. Pendidikan dan Pelatihan	123
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran-Saran	129
C. Kata Penutup	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetisi yang semakin tajam dari segala aspek kehidupan yang terjadi pada akhir-akhir ini memberikan dampak yang sangat besar bagi institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga penyedia jasa layanan masyarakat di bidang pendidikan. Dengan hal ini, sebagai institusi pendidikan sudah tentu wajib melakukan perubahan terutama dari segi mutu yang dimilikinya. Ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin memudahkan kita dalam mengakses informasi menjadikan kita dengan mudah mengetahui tentang mutu dari setiap institusi pendidikan, sehingga kita dapat memilih institusi mana yang dipandang bermutu tinggi dimata pengguna jasa pendidikan.

Secara nalar, semua pengguna jasa pendidikan(*stakeholder*) pasti menginginkan untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu agar masa depannya terjamin. Kualitas ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari institusi pendidikan sekarang juga mengharuskan untuk diakses melalui media internet, sehingga masyarakat luas dengan mudah mendapatkan informasi tentang kemajuan ilmu dari setiap institusi pendidikan. Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat besar terutama dalam era globalisasi yang melanda bangsa kita pada saat ini. Pada era ini

menuntut peningkatan sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan berkualitas agar dapat memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam berbagai sektor kehidupan.

Seiring dengan perubahan lingkungan global terjadilah perubahan signifikan pada lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia. Perubahan lingkungan pendidikan tinggi ini lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan perguruan tinggi nasional untuk meresponnya. Pasar dan persaingan perguruan tinggi menjadi lebih luas. Keadaan ini menunjukkan bahwa tuntutan lingkungan dan persaingan pendidikan tinggi di Indonesia semakin kompleks dan dinamis, padahal sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi nasional relatif beragam dan terbatas.¹

Perguruan Tinggi di Indonesia, saat ini dan yang akan datang menghadapi permasalahan rendahnya tingkat kelayakan strategis yang bersumber dari adanya kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan persaingan dengan sumber daya internalnya. Daya saing sejumlah perguruan tinggi di Indonesia dalam persaingan pendidikan tinggi cenderung menurun sehingga mengancam keunggulan posisi dan keberlanjutan perguruan tinggi yang bersangkutan.²

Dengan adanya permasalahan kesenjangan tersebut, sepatutnya perguruan tinggi perlu meredefinisi strateginya yang

¹Buchori alma, *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm.75.

²*Ibid.*

difokuskan pada upaya mengurangi kesenjangan antara tuntutan lingkungan dan persaingan sumber daya internalnya, sekaligus meningkatkan daya saingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap mutu sumber daya manusia, proses dan fasilitas fisik melalui sistem penjaminan mutu yang memadai. Dalam perspektif manajemen mutu, perguruan tinggi perlu mengendalikan mutu kegiatan yang diselenggarakan pada setiap tahapan dalam keberlangsungannya yang mencakup input, proses, output dan kepuasan stakeholders.

Tuntutan penjaminan mutu ini sesuai dengan yang tertera dalam Undang-undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 51 menyebutkan bahwa pengelolaan sistem pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.³ Dengan demikian maka perbaikan mutu pendidikan pada perguruan tinggi ini sangatlah penting agar sumber daya yang dimilikinya dapat dikelola secara optimal sehingga mutu akademiknya terjamin dan kepuasan stakeholders dapat terpenuhi. Sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang membentuk watak, peradaban serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perguruan tinggi haruslah memiliki benteng pertahanan yang kokoh untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul dan menjadi responsif di

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 51.

tengah perubahan yang melanda sehingga menjadi organisasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang.

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IANU) Kebumen merupakan perguruan tinggi Islam tertua yang ada di kota Kebumen. STAINU yang berubah menjadi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama mendapat SK Menteri Agama Pada tahun 1994 setelah beroperasi kurang lebih selama 19 tahun kini resmi berubah menjadi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen per 12 Desember 2013 seiring dengan diterimanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada 23 Desember 2013 di Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia.⁴

Setelah berubah menjadi IAINU, perguruan tinggi ini mendapatkan izin untuk menyelenggarakan pendidikan empat fakultas dan tujuh jurusan. Fakultas Tarbiyah membuka jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan sekarang ditambah satu jurusan lagi yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Kemudian untuk Fakultas Syari'ah membuka Jurusan Ekonomi Syari'ah (Bisnis Syari'ah), dan Ahwal Al Syakhsiyah (Hukum Perdata Islam), lalu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam membuka jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Fakultas Ushuluddin membuka jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

⁴Wawancara dengan Ibu Renny pada tanggal 8 September 2014 pada pukul 16.00.

ditambah satu Program Pascasarjana (S2) Manajemen Pendidikan Islam. Jurusan-jurusan pada fakultas ini berlaku mulai tahun ajaran 2014/2015 terkecuali untuk program pascasarjana yang sudah lebih lama satu tahun dari jurusan baru lainnya.⁵

Pembukaan program studi erat kaitannya dengan kebutuhan dan kapasitas dari setiap fakultas. Pembukaan suatu program studi dimaksudkan untuk menjawab tantangan keilmuan, teknologi dan seni, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap lulusan dari suatu program studi.⁶ Dengan begitu sudah pasti setiap perguruan tinggi ketika akan membuka program studi baru harus benar-benar mempertimbangkan signifikansi terutama secara akademis dan praktis tentang perlu tidaknya membuka program studi. Ketika perguruan tinggi membuka program baru tanpa memperhatikan aspek akademis dan praktis maka nantinya hanya akan menghasilkan lulusan yang tidak berkualitas. Lulusan perguruan tinggi yang tidak berkualitas umumnya terjadi karena manajemen yang diterapkan dalam lembaga tersebut tidak bagus terutama dalam hal perencanaan.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini memang mengalami pergeseran yang luar biasa. Pendidikan yang pada mulanya menjadi sesuatu yang tabu bagi orang yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan, justru kini menjadi harapan bagi

⁵*Ibid.*

⁶ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 149.

banyak orang, karena melalui pendidikan akan tercipta generasi yang unggul dan berguna bagi kemajuan bangsa. Begitu juga yang terjadi dalam perkembangan pendidikan Islam. Setidaknya dalam akhir-akhir ini upaya peningkatan mutu pendidikan Islam menjadi renungan bagi para pemikir muslim. Lahirnya perguruan tinggi Islam di berbagai daerah menjadi sponsor utama untuk menaikkan ranking mutu pendidikan Islam.

Namun meskipun demikian, kesan masyarakat terhadap citra pendidikan Islam masih dianggap remeh, mereka beranggapan bahwasannya perguruan tinggi Islam masih berada dibawah standar dalam menghasilkan lulusan, terlebih lagi dengan perguruan tinggi yang ada di daerah-daerah. Perguruan tinggi Islam hanya menjadi alternatif terakhir ketika mereka tidak berhasil diterima di perguruan tinggi ternama. Selain itu, respon dunia kerja terhadap para lulusan yang dihasilkan juga negatif. Mereka beranggapan bahwa lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi Islam tidak berkompeten untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan profesionalisme tinggi. Oleh karena itu penyerapan tenaga kerja yang berasal dari perguruan tinggi Islam masih jauh dibawah rata-rata, sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran.

Kesan kolot dan ketinggalan zaman memang masih melekat dalam pikiran masyarakat tentang dunia pendidikan Islam.

Padahal akhir-akhir ini tidak sedikit orang-orang yang berprestasi justru berlatar belakang pendidikan Islam. Dengan hal ini seharusnya sudah tentu memberikan dampak yang luar biasa terhadap kemajuan mutu pendidikan Islam.

Dunia pencitraan awalnya memang dikembangkan dalam dunia perusahaan, namun seiring berjalannya waktu dunia pendidikan juga menggunakan istilah tersebut. Dalam pendidikan pencitraan tidak hanya sekedar menyampaikan hal-hal yang baik tentang suatu lembaga tetapi juga harus melakukan pembenahan terutama dalam hal manajemen, baik itu manajemen sumber daya manusia maupun yang lainnya. Menurut profesor Dr. Sukadji ranuwiharjo” masalah yang erat kaitannya dengan perbaikan mutu pendidikan perguruan tinggi adalah sistem pengelolaan Perguruan Tinggi yang sekarang dirasakan sudah tidak lagi memenuhi kebutuhan.⁷ Setiap perguruan tinggi diharapkan agar terus berupaya meningkatkan mutu dan daya saingnya dengan cara menyusun rencana strategis guna merealisasikan visi dan misinya. Visi dan misi tersebut diharapkan dapat sejalan dengan visi dan misi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

IAINU sebagai perguruan tinggi Islam sudah tentu memiliki standar mutu yang harus dikembangkan dalam

⁷Rinda hedwig, *Model Sistem Penjaminan Mutu Proses Penerapan di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta:Graha ilmu,2006, hlm 5.

operasionalnya, sehingga keberlangsungan lembaga tetap bisa dipertahankan. Akhir-akhir ini di kota Kebumen mulai banyak perguruan tinggi baru yang bermunculan, baik itu yang fokus dalam dunia ekonomi, kesehatan atau bahkan yang sama-sama berlabel perguruan tinggi Islam. Dengan adanya hal ini sudah tentu IAINU memiliki saingan sehingga harus lebih giat lagi dalam meningkatkan mutu yang dimilikinya. Karena dengan peningkatan mutu maka citra dari lembaga ini tetap baik di mata para pengguna jasa pendidikan atau *stakeholders*.

Setiap lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen mutu pastinya selalu mengedepankan rasionalitas dalam setiap apapun yang dilakukan. Meskipun IAINU Kebumen baru membuka tambahan program studi dan dihadapkan dengan banyak bermunculan kampus-kampus baru, namun minat dan kesetiaan dari para pelanggan masih sangat tinggi. Maka dari itu IAINU harus melakukan strategi-strategi manajemen mutu untuk terus menjamin keberlangsungan lembaganya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan mengkaji tentang manajemen mutu dari sebuah perguruan tinggi, dimana mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas,

sedangkan pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Ketika lembaga pendidikan itu berkualitas pastinya citra atau *image* lembaga pendidikan tersebut akan baik dimata pengguna jasa pendidikan.

Berkaitan dengan mutu, berdasarkan hasil pengamatan sementara di IAINU Kebumen di depan pintu masuk terdapat papan yang bertuliskan visi dan misi lembaga tersebut. Hal ini bertujuan agar khalayak ramai mengetahui bahwa institusi ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yang berbeda dengan institusi yang lain. Selain itu juga untuk menginformasikan bahwa mereka berusaha untuk menjadi institusi terbaik di wilayahnya.⁸

Selain itu penulis juga melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa fakultas Tarbiyah terkait dengan pelayanan akademik yang diberikan oleh institusi tersebut, dari jawaban yang dikemukakan oleh mahasiswa penulis menyimpulkan bahwa pelayanan akademik yang ada kurang memuaskan. Ketika mahasiswa membutuhkan pelayanan justru prosedurnya terlalu berbelit-belit dan memakan waktu yang cukup lama, sehingga kadang membuat mahasiswa kesal dan menundanya dikemudian hari.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran yang ada di IAINU Kebumen, dari jawaban

⁸ Hasil observasi pada tanggal 8 september 2014 di IAINU Kebumen pada pukul 09.30 .

yang mereka ungkapkan penulis mengambil kesimpulan bahwa terkadang dosen cara mengajarnya tidak jauh berbeda dengan waktu di SMA sehingga mereka tidak merasakan perbedaan belajar di sekolah menengah dengan di Perguruan Tinggi. Terkadang juga ada dosen yang cara mengajarnya seakan-akan menggurui dan kurang memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk aktif, sehingga terkadang membuat mereka merasa jenuh.⁹

Setiap lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen mutu pastinya selalu mengedepankan rasionalitas dalam setiap apapun yang dilakukan. Meskipun IAINU Kebumen baru membuka tambahan program studi dan dihadapkan dengan banyak bermunculan kampus-kampus baru namun minat dan kesetiaan dari para pelanggan masih sangat tinggi. Maka dari itu IAINU harus melakukan strategi-strategi manajemen mutu untuk terus menjamin keberlangsungn lembaganya.

Maka dari sinilah penulis bermaksud untuk menuangkan tulisan dalam bentuk tesis yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan Di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen dalam Perspektif *Total Quality Management*”. Penulis memilih untuk memfokuskan penelitiannya pada Fakultas Tarbiyah, karena mengingat bahwasannya Fakultas ini adalah Fakultas pertama dan yang paling tua di IAINU Kebumen, selain

⁹ Wawancara dengan Laely dkk (mahasiswa IAINU Kebumen) Pada tanggal 8 September 2014, Puku 11.00.

itu juga Fakultas Tarbiyah ini merupakan Fakultas yang paling banyak peminatnya sampai dengan saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses manajemen mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management* ?
2. Bagaimana prinsip manajemen mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management* ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses manajemen mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis prinsip manajemen mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management*.

D. Kegunaan penelitian

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis.

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa model manajemen mutu yang menunjukkan kekhasan dari sebuah institusi pendidikan, yang mungkin juga dapat diterapkan di institusi pendidikan yang lainnya berkaitan dengan mutu pendidikan.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana untuk memperkaya wawasan keilmuan dan menambah pengalaman tentang manajemen mutu pada suatu institusi pendidikan.
- b. Bagi lembaga yang diteliti, penelitian ini berfungsi sebagai informasi penting dan pedoman dalam hal manajemen mutu yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas dari IAINU Kebumen.

E. Kajian Pustaka

Berkenaan dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, pastinya sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang akan dilakukan ini.

Pertama, tesis karya Umi Nadzirah pada tahun 2014 yang berjudul "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Unggulan Taman Belia Candi Semarang". Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan anak usia dini yang

menjadi peletakan dasar pendidikan yang baik, guna membentuk pribadi anak serta fakta bahwa anak mudah menyerap informasi yang diberikan, menjadi tuntutan bagi praktisi pendidikan agar menciptakan mutu pendidikan yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan anak usia dini seutuhnya serta memfasilitasi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu diperlukan sistem inovasi serta kreasi team manajemen khususnya manajemen pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa perencanaan mutu di pusat unggulan ceria menggunakan perencanaan yang dicanangkan dalam rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diprogramkan dalam beberapa poin demi terwujudnya visi dan misi lembaga serta sinergitas dengan tujuan dan mutu pendidikan yang disajikan.

Perbaikan mutu yang dilakukan oleh lembaga ini yaitu dengan memberikan kesejahteraan kepada guru dan staf melalui pelatihan peningkatan keprofesionalan selain itu juga demokratisasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang diberikan terutama pada pelanggan eksternal.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudara Hidayatulloh tahun 2010 dengan judul” Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di STIKES Surya Global

¹⁰Umi Nadzirah ,*Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Unggulan Taman Belia Candi Semarang, Tesis*(Yogyakarta:Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2014).

Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan karena faktor krisis etika dalam kehidupan bangsa dan konflik yang berkepanjangan antar umat beragama, rendahnya komitmen dan kesadaran masyarakat, tawuran dan tindakan kriminalisme yang dilakukan para pelajar yang masih mengenakan seragam sekolah serta maraknya pergaulan bebas dikalangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini yaitu penyusunan program dan pelaksanaan pendidikan agama Islam di stikes ini sudah berjalan dengan baik. Dalam pembelajarannya menerapkan pembelajaran aktif dan terciptanya lingkungan yang kondusif.¹¹

Ketiga, penelitian dalam bentuk tesis yang dilakukan oleh saudara Abdurrahman yang berjudul” Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu)”. Tesis ini berfokus pada pemaparan mengenai perencanaan strategis mutu yang ada di sekolah dasar Islam terpadu Luqman al Hakim baik untuk jangka panjang, menengah, ataupun jangka pendek. Pelaksanaan peningkatan mutu di sekolah ini tercakup dalam beberapa hal diantaranya peningkatan mutu proses pembelajaran yang menggunakan kurikulum KTSP yang dipadukan dengan karakteristik sekolah Islami, serta upaya peningkatan sumber daya

¹¹ Hidayatulloh, *Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di STIKES Surya Global Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

manusia baik itu guru maupun *stakeholder* yang tidak dipungkiri penting keberadaanya bagi kemajuan lembaga.¹²

Keempat, tesis yang ditulis oleh saudara Sutarmo yang berjudul” *Total Quality Management Sebagai Upaya Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara)*”. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa setiap lembaga pendidikan harus menyediakan sumber daya insani yang berkualitas, serta siap melakukan perubahan menuju perbaikan. Cara yang dilakukan adalah dengan menugaskan para guru dan karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, memberdayakan seoptimal mungkin para pelaksana pendidikan dan bekerja sesuai dengan bidangnya serta melaksanakan manajemen sistem *bottom up*, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.¹³

Dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, terdapat beberapa perbedaan yang mendasar. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Umi Nadziroh, obyek penelitian yang dilakukan yaitu pada tingkat pendidikan dini sedangkan yang akan penulis lakukan yaitu pada perguruan tinggi. Selain berbeda dari segi obyek yang diteliti terdapat perbedaan

¹²Abdurrahman, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu)*, Tesis(Yogyakarta:Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

¹³ Sutarmo, *Total Quality Management Sebagai Upaya Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara)*. Yogyakarta:Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

yang lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan saudara Umi lebih difokuskan pada perbaikan mutu melalui inovasi dan kreatifitas praktisi pendidikan, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan ini lebih menekankan pada perencanaan dan pelaksanaan manajemen mutu yang dilakukan oleh lembaga.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh saudara Hidayatulloh, meskipun obyek penelitiannya sama-sama dilakukan pada perguruan tinggi akan tetapi fokusnya berbeda. Penelitian ini hanya difokuskan pada manajemen mutu dalam mata kuliah PAI, hal ini tentu saja berbeda karena penelitian yang akan penulis lakukan ini memfokuskan pada manajemen mutu yang dilakukan oleh lembaga pada fakultas Tarbiyah.

Sementara penelitian milik saudara Abdurrahman tentang mutu ini, hanya mengungkapkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini berusaha untuk mengungkap upaya yang dilakukan oleh IAINU dalam rangka meningkatkan mutu pada lembaganya. Kemudian untuk penelitian dari saudara Sutarmo, dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu pada Madrasah Aliyah dan lebih difokuskan pada manajemen sumber daya manusia. Hal ini tentu saja berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tentu saja tidak untuk bermaksud mengulang penelitian-

penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Oleh karena itu penulis berusaha untuk membangun landasan yang kuat dengan memaparkan teori-teori manajemen mutu. Dan setelah itu penulis menggunakan landasan tersebut untuk mengkaji sejauh mana manajemen pengelolaan mutu yang dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen dalam perspektif *Total Quality Management*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang mutlak dan sangat penting dalam segala bentuk penelitian ilmiah, karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹⁴ Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 347.

analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena dengan lebih menitik beratkan pada gambaran lengkap sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai manajemen mutu yang diterapkan di fakultas tarbiyah IAINU Kebumen.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut juga dengan nara sumber/partisipan. Adapun subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel yaitu :

- a. Penanggungjawab Mutu Fakultas
- b. Dekan/Kaprodi
- c. Dosen
- d. Tenaga kependidikan
- e. Mahasiswa

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 5.

3. Teknik pengumpulan data

a. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Jadi metode interview merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dan berhadapan secara langsung antara peneliti dengan informan atau beberapa tokoh yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian tesis ini, metode interview penulis jadikan sebagai metode pengumpulan data primer karena metode ini merupakan metode pengumpulan data secara langsung dari orang-orang yang mempunyai hubungan erat (ada relevansi) dengan obyek penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan terpenuhi sesuai dengan masalah dan tipe penelitian. Serta apabila ada informasi yang belum jelas dapat ditanyakan kembali.

Interview yang peneliti gunakan adalah bersifat bebas dan terpimpin. Dalam interview jenis

ini terdapat unsur kebebasan dan unsur pengarahan pembicaraan secara tegas dan mendasar, sebab dengan kebebasan akan dicapai kewajaran atau narasumber bebas dalam menjawabnya dan secara mekanisme dapat diperoleh secara mendalam.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁷

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan disini yaitu

¹⁶ Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 58.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 203

observasi partisipasi pasif yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Posisi peneliti di sini adalah sebagai pengamat/observer kegiatan yang berlangsung dengan manajemen mutu. Observasi partisipasi pasif ini dipilih oleh peneliti dengan alasan keterbatasan waktu penelitian dan kegiatan ini tidak sembarang pihak bisa terlibat langsung di dalamnya.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang atau sejarah berdirinya IAINU Kebumen, visi dan misi, keadaan dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, struktur kepengurusan, sarana

prasarana, peraturan-peraturan yang tertulis dan lain sebagainya.

4. Uji keabsahan data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang didasarkan pada kepercayaan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik dalam menguji keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengumpulan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.

b. Diskusi teman sejawat

¹⁸ Sugiyono...hlm. 372.

Merupakan teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan yang pemikirannya sejalan.

5. Analisis Data

Analisis itu sendiri berarti menguraikan atau memisah-misahkan. Analisis data berarti menguraikan data sehingga berdasarkan data yang diperoleh itu dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data ini adalah:

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian sehingga akan memberikan

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Kurnia kalam semesta, 2003) hlm. 65.

gambaran yang jelas dan mempermudah untuk dianalisa.

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah menyajikan data dengan mensistematiskan data yang telah direduksi. Melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan memudahkan kita sebagai peneliti untuk merencanakan agenda selanjutnya.

Dalam penyajian data, seluruh data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk diperdalam masalahnya.

c. Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara(tentatif) dan akan berubah jika ditemukan bukti atau data yang kuat yang berbeda dengan data awal. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan data-data baru yang ditemukan kemudian, maka kesimpulan

yang telah dikemukakan dianggap kredibel (dipercaya).

G. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum tesis ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Tesis ini terdiri dari lima bagian/bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut :

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menjelaskan urgensi dari penelitian ini, kedua rumusan masalah yang menjadi acuan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian atau manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini, baik manfaat secara praktis maupun teoritis, kajian pustaka yang berisi tentang penelitian yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan untuk menemukan celah perbedaan diantara penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, kerangka teori yang menjelaskan nilai-nilai inti dari konsep TQM, metode penelitian yang menguraikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. , dan terakhir sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan dan kaitan masing-masing BAB dalam tesis ini.

Bab II, merupakan kajian teori yang menjelaskan tentang bagaimana semestinya perguruan tinggi melakukan manajemen, selanjutnya penjelasan tentang mutu, dan yang terakhir adalah nilai-nilai dasar yang terdapat dalam TQM yang akan dijadikan sebagai indikator atau tolak ukur menganalisis rumusan masalah yang terdapat dalam BAB 1 dan dijadikan panduan dalam menganalisis temuan dilapangan pada BAB IV.

Bab III berisi tentang gambaran umum IAINU Kebumen. Gambaran tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi, misi, arah tujuan dan ciri khasnya, struktur kepengurusannya, keadaan dosen, pegawai administrasi, dan mahasiswa, serta sarana dan prasarana. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai IAINU Kebumen sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya.

Bab IV, merupakan inti dari penelitian ini. Yaitu berisi tentang pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada bab 1, semua data yang dikumpulkan dijelaskan di dalam bab ini dan kemudian dianalisis secara teliti dan diuraikan untuk menemukan adanya nilai-nilai atau prinsip-prinsip dasar TQM dalam upaya Fakultas ini meningkatkan mutunya.

penyajian data analisis terkait manajemen mutu di IAINU Kebumen,terkait bagaimana perencanaannya,pelaksanaannya dan

faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan mutu.

Bab V, merupakan penutup. Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran yang bersifat membangun bagi pihak-pihak terkait. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan penelitian dan analisis yang telah disampaikan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan inti pokok dari kajian penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen mutu yang diterapkan di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen setelah dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen telah mempunyai perencanaan strategis mutu yang jelas yaitu dimulai dari visi, misi, tujuan, rencana strategis jangka panjang, rencana strategis jangka menengah dan rencana strategis jangka pendek. IAINU Kebumen ini juga mempunyai standar operasional prosedur umum untuk institut yang dibuat oleh yayasan dan standar operasional khusus yang dibuat oleh insitut untuk semua unit dan kegiatan yang ada di fakultas Tarbiyah. Kemudian, Fakultas Tarbiyah ini juga sudah memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas, melalui rapat rutin baik dengan yayasan maupun jajaran institusi.
2. Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan mutu di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen berdasarkan hasil interview dengan beberapa informan, terlihat jelas adanya manajemen mutu yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Total Quality Manajemen*. Selain usaha perbaikan terus menerus, dari hasil interview peneliti juga menemukan adanya program yang dilakukan oleh pihak Fakultas dalam upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan cara memberikan angket, dan angket inilah yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak Fakultas. Tentunya setelah angket-angket ini terkumpul pihak Fakultas akan mengetahui seberapa

tingkat penilaian mahasiswa, dan inilah yang dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan. Memberikan kepuasan kepada pelanggan juga merupakan salah satu prinsip yang ada dalam *total quality management*. Prinsip lain yang sesuai dengan total quality management yang diterapkan di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen adalah usaha yang dilakukan oleh fakultas untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan baik itu pelanggan eksternal maupun internal. Salah satu usahanya yaitu dengan cara melakukan pertemuan dengan para wali dari mahasiswa untuk menyampaikan visi misi, proses dan output yang ada kepada wali mahasiswa secara langsung. Prinsip selanjutnya adalah pentingnya melakukan pendidikan dan pelatihan, hal ini peneliti temukan berdasarkan hasil interview dimana salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan training dengan mendatangkan..... Sedangkan prinsip terakhir yang peneliti temukan adalah....

B. Saran-saran

1. Budaya mutu yang ada harus terus ditingkatkan seperti halnya masalah fokus pada pelanggan. Semua anggota institusi baik itu dari pimpinan, dosen, staf dan mahasiswa harus menjadikan mutu sebagai obsesi yang menjadi *culture* dalam bekerja, bersikap dan bertindak sehingga Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama ini dapat menjadi perguruan tinggi agama Islam yang unggul.
2. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen ini harus mengupayakan perbaikan secara terus menerus dengan menerapkan prinsip-prinsip Total Quality Management yang belum berhasil diterapkan.

C. Kata penutup

Segala puji bagi Allah SWT sebagai tanda syukur penulis yang telah diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi

dalam penyusunan tesis ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan tesis ini tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isi tesis ini. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis saja, tetapi juga bagi pihak-pihak lain. Semoga dengan tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dilakukannya kajian lebih lanjut dan mendalam untuk meningkatkan kualitas dari manajemen mutu perguruan tinggi di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman al Hakim Yogyakarta (Pendekatan Manajemen Mutu)*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Bambang Sumardjoko, *Membangun Budaya Bermutu Perguruan Tinggi*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Buchori Alma, *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Edwar Sallis, *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: IRCSiD, 2008.
- E mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hidayatulloh, *Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di STIKES Surya Global Yogyakarta*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Indrajuruit, R.Eko & R.Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Made Pirdata, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Muhammad Fathurrahma & Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Rinda Hedwig, *Model Sistem Penjaminan Mutu Proses Penerapan di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Soewarso Hardjosudarmo, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2010.

- Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Sutarmo, *Total Quality Management Sebagai Upaya Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara)*. Yogyakarta:Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (strategi memenangkan persaingan mutu)*, Jakarta: Nimas multima, 2004.
- Tim Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Umi Nadzirah, *Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pusat Unggulan Taman Belia Candi Semarang*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Veithzal Rivai & Sylviana Murni, *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) KEBUMEN**
Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar no. 55B Telp.(0278) 385902 Kebumen 54312
Website: www.iainukebumen.ac.id Email : info@iainukebumen.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.11/X.10/IAINU/R/VI/031/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, menerangkan :

Nama : **Siti Baroah**
N I M : 1320412234
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 15 April 1991
Alamat : Banjarsari, Ambal Kebumen
Judul Tesis : Manajemen Mutu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dalam Perspektif Total Quality Manajemen.

adalah mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah melaksanakan tugas penelitian guna penyelesaian tugas akhir (Tesis), yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian mulai 1 April s/d 4 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kebumen, 22 Juni 2015

Dr. Imam Sajibi, M.Pd.I
NIDN.22423027201

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS TARBIYAH IAINU KEBUMEN
TAHUN 2014 - 2019



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS TARBIYAH IAINU KEBUMEN
TAHUN 2014 - 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Dasar Pemikiran

Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen merupakan fakultas yang bertanggung jawab mempersiapkan guru-guru agama. Dalam lima tahun terakhir Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen telah mewisuda rata-rata 300 orang calon guru setiap tahun yang siap membantu pemerintah untuk mencerdaskan bangsa dan mengabdikan kepada masyarakat.

Kebutuhan terhadap guru setiap tahun mengalami peningkatan, sehingga sulit untuk dipenuhi secara keseluruhan. Kebutuhan tersebut semakin mendesak baik dalam peningkatan kuantitas maupun kualitas. Kemajuan zaman dan teknologi mengharuskan guru yang berkompeten tidak saja di bidang pembelajaran tetapi juga dalam penciptaan media pendukung pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi.

Mengacu pada standar kebutuhan dalam peningkatan mutu, Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen merancang fakultas secara dan sehingga pengembangan mutu dapat dilakukan secara terarah. Rencana Strategis (renstra) Fakultas Tarbiyah akan menjadi dasar kerja umum fakultas dan seluruh program studi dalam pengelolaan kebijakan, sumberdaya dan aktivitas yang dibangun berdasarkan visi misi dan standar kebutuhan peningkatannya umum sesuai dengan Peraturan Pemerintah NO. 15 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Renstra Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen akan menjadi rambu-rambu dalam upaya pencapaian tujuan fakultas dan program studi yang ada dalam menciptakan sumberdaya manusia yang tangguh berkualitas beriman dan bertaqwa.

B. Fungsi Renstra

1. Sebagai terjemahan praktis dari visi, misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen serta Jurusan yang ada.
2. Sebagai pedoman umum dalam perumusan kebijakan operasional Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dan Jurusan yang ada.
3. Sebagai kerangka acuan umum dalam penyusunan program kerja tahunan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dan Jurusan yang ada.
4. Sebagai instrumen kontrol dan evaluasi pengelolaan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dan Jurusan yang ada dalam periode lima tahunan.
5. Sebagaijabaran dari kebijakan dasar dan perencanaan strategis Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dan Jurusan yang ada.

C. Ruang Lingkup Renstra

Uraian Renstra ini meliputi :

1. Bidang akademik.
2. Bidang administrasi umum.
3. Sarana dan prasarana.
4. Kemahasiswaan.
5. Pendanaan.

BAB II **KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI** **FAKULTAS TARBIYAH**

A. Kedudukan

Fakultas Tarbiyah adalah unsur pelaksana sebagian tugas IAINU Kebumen. Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung pada Rektor.

B. Tugas Pokok

Fakultas Tarbiyah mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu tarbiyah dan keguruan untuk program Strata 1 (S1).

C. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen mempunyai fungsi dalam hal:

1. Penyusunan dan Perumusan kebijakan dan perencanaan program Fakultas.
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu tarbiyah dan keguruan.
3. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan, civitas akademika dan kerjasama dengan perguruan tinggi / lembaga-lembaga lainnya.
4. Pengendalian, pengawasan dan penyelenggaraan administrasi Fakultas.
5. Penilaian prestasi penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan.

BAB III **PROFIL FAKULTAS TARBIYAH**

A. Sejarah Lahir Fakultas Tarbiyah

Secara historis STAINU Kebumen merupakan Perguruan Tinggi tertua dan merupakan satu-satunya PTAI yang ada di daerah Kebumen. Sejarah lahirnya STAINU Kebumen diawali dengan berdirinya Perguruan Tinggi Negeri Filial pada tahun 1969 yakni IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin. Keberadaan IAIN Sunan Kalijaga di Kebumen hanya berlangsung sampai tahun 1974. Selanjutnya para ulama Kebumen merintis berdirinya UNNU cabang Surakarta Jurusan Syari'ah. Namun karena adanya larangan pembukaan cabang maka semenjak tahun 1977 ditarik ke Surakarta. Akhirnya upaya dosen dan ulama Kebumen semakin kuat tekadnya untuk mendirikan UNNU Kebumen dengan program jurusan Hukum Islam. Pada tahun 1985 kemudian dibuka program fakultas Tarbiyah.

Pada tahun 1988 terjadi perubahan nama dari Fakultas Hukum Islam UNNU berubah menjadi STISNU Kebumen. Sedangkan fakultas Tarbiyah berubah menjadi STTITNU Kebumen. Pada tahun 1994 kedua lembaga tersebut diintegrasikan menjadi STAINU Kebumen. Selanjutnya, dikarenakan tuntutan zaman dan dukungan dari Diktis Kemenag, tahun 2013 ini mengajukan untuk berubah dari STAINU Kebumen menjadi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Salah satu fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Tarbiyah. Adapun kepemimpinan fakultas Tarbiyah adalah sebagai berikut:

724 Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen

Dekan : Fikria Najitama, M.S.I
Sekretaris Fakultas : Muhsin, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah mempunyai tiga jurusan yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Adapun kepemimpinan jurusan-jurusan di FTK sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Agama Islam
Ketua Jurusan : Mustolih, M.Pd, M.Pd.I
2. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Ketua Jurusan : Faisal, M.Pd.I
3. Jurusan Kependidikan Islam
Ketua Jurusan : Mustajab, M.Pd.I

B. Visi

Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen mempunyai visi:

Sebagai Fakultas Tarbiyah unggulan dan Rujukan Layanan Pengembangan Sumberdaya yang Cakap dan Bersahaja dalam Pendidikan Islam.

C. Misi

Untuk menterjemahkan visi di atas, Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen merumuskan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis mutu dalam keilmuan dan keislaman.
2. Mengembangkan ilmu-ilmu kependidikan dan keguruan yang integratif dan holistik.
3. Mengembangkan dan meningkatkan SDM kependidikan yang berkompetensi dan berkualitas integral.
4. Mengembangkan jaringan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait baik, regional, nasional dan internasional.
5. Meningkatkan mutu layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan berbasis IT.
6. Meningkatkan mutu dan citra mahasiswa sebagai manusia akademis yang berkepribadian Islami dan berorientasi keilmuan.

D. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana Kependidikan dan Keguruan yang berwawasan keislaman, memiliki kemampuan akademik, paedagogik, dan berdisiplin tinggi.
2. Menghasilkan sarjana yang bertanggung jawab secara moral, sosial dan keagamaan.
3. Menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah di bidang kependidikan dan keguruan serta keislaman.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu kependidikan dan keguruan dengan pendekatan keterpaduan sains, teknologi dan agama.

E. Kondisi Fakultas Tarbiyah

Unsur Pimpinan dan Dosen

Pimpinan Fakultas Tarbiyah saat ini berlatar belakang pendidikan yang beragam, baik dari bidang keilmuan maupun dari asal perguruan tinggi. Semua pimpinan

adalah lulusan S2. Adapun Dosen yang berada dalam Fakultas Tarbiyah seluruhnya merupakan S2 (Magister) dan sebagian sudah S3 (Doktor)

No	Nama	NIK
1.	Dr. Imam Satibi, S.Ag., M.Pd.I	19990901066
2.	Slamet Mujiono, M.Hum	19980601059
3.	Drs. H. Hartono, M.Pd.I	19840201021
4.	Drs. HR. Mahrur AM, M.Pd.I	19860701035
6.	H. Makruf Widodo, M.Pd.I	20000901073
8.	Mustolih, M.Pd.I, M.Pd	20040901083
9.	Salim Wazdy, M.Pd	19990901064
10.	Drs. H. Bambang S, M.Pd.I	19890701045
11.	Drs. H. Khomsin, M.Pd	19920901049
12.	Drs. H. Khamid, M.Pd.I	19940901052
13.	Muhdir, M.Pd.I	20030901082
14.	Fikria Najitama, M.S.I	20100901114
15.	Drs. HM. Soleh, M.Pd.I	19850901030
16.	HM. Bahrul Ilmie, M.Hum	19980601060
17.	Drs. H. Darobi, M.Ag	20000901076
18.	Drs. HM. Maskub, M.Pd.I	19840901025
19.	Drs. H. Fauzi Maksum, M.Pd.I	19980708062
20.	Drs. H. Joko Waluyo, M.MP.d	20139010567
21.	Drs. HM. Muhtar Saefudin, M.Ag	20070901098
22.	Drs. H. Azhar M, M.Ag	19940901053
23.	Drs. Sudadi, M. Pd.I	19950717055
24.	Drs. H. Dawamudin M, M.Ag	19850901031
25.	Dr. H. Rahmat Raharjo, M.Ag	20060901090
26.	Dr. Rohmaniyah, M.Pd	20090901105
27.	HM. Slamet Yahya, M.Ag	19990901065
28.	Faisal, M. Ag	19990916069
29.	Drs. Suparno, M.Pd	19990901068
30.	Ambang Indradi W, M.Pd.	20050901087
31.	Drs. Hj. Warsiti, M.Pd	20000901074
32.	Drs. Triyono, M.Pd	20020901079
33.	Drs. H. Zamzuri, M.Pd.I	20080901102
34.	Siswanto, M.Pd.I	20060901092
35.	Sobari Waluyo Sejati, M.Pd	20060901093
36.	Drs. H. Taufik Hidayat TR, M.Si	20070901099
37.	Drs. Bisri Mustofa, M.Pd.I	20070901100
38.	H. Ali, Mu'in, Lc	20040901085
39.	Drs. Komper Wardopo, M.Pd	20110901120
40.	Drs. H. Ari Tasiman, M.Pd	19970101057
41.	Suyitman, M.Pd	20110901118
42.	H. Cahyanto Sulistyo A, M.Pd	20110901121
43.	Drs. Chamdani, M.Pd	19980915061
44.	Drs. H. Slamet Ghazali, M.Pd	19990701063
45.	Nuraini Habibah, M.S.I, M.Ag	
46.	Nurhidayah, M.Pd	
47.	Martiyono, M.Pd	
48.	Drajat Setiawan, M.Si	
49.	Maesaroh, M.Pd.I	
50.	Drs. H. Cholidi Ibhar, MA	

51.	Mustajab, M.Pd.I	
52.	Benny Kurniawan, M.Pd.I	
53.	Drs. Wasino, M.Pd	
54.	Drs. H. Sigit Purwanto, M.Pd	
55.	Iman Nur Hakim, M.Pd.I	
56.	Shohibul Adib, M.S.I	
57.	Abdul Wa'id, M.S.I	
58.	Fakhrudin, M.Si	
59.	Imam Subarkah, M.Si	
60.	Drs. A Hasyimi Hasona, MA	

Pengembangan Dosen

Dosen Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dipacu untuk senantiasa menempa diri kearah profesionalisme kerja baik akademis di bidang pendidikan pembelajaran, dan penelitian maupun profesionalisme sosial dalam pengembangan diri sebagai insan pendidikan. Dalam pengembangan tersebut Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen menyediakan peluang dan memberikan peluang bagi seluruh dosen untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan minat dan bakat. Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen memfasilitasi memobilisasi dan membantu proses pengaksesan kebutuhan peningkatan mutu akademis dosen melalui sejumlah kegiatan pendidikan, pelatihan, kajian, seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama yang memungkinkan dengan lembaga lain yang mendukung visi dan misi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. Wujud peningkatan ini tergambar secara sederhana pada representasi pendidikan dosen di atas.

Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen menerapkan kebijakan wajib S2 bagi dosen. Dengan demikian semakin banyak dosen yang berkesempatan melanjutkan studi mereka ke jenjang S3.

Mulai tahun 2014 para dosen yang telah berpendidikan S2 didorong agar meneruskan pendidikannya ke jenjang S3. Bagi yang sedang aktif mengikuti program S3 diberi kesempatan mengikuti S3. Sedangkan mereka yang sudah berpendidikan S3 didorong pula untuk mengambil Post-Doctoral demi percepatan menjadi Guru Besar.

Unsur Mahasiswa

a. Rekrutmen Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen diselenggarakan oleh panitia Institut yang dibentuk secara khusus. Rekrutmen mahasiswa ini selain disediakan panduan khusus juga dilakukan dengan pemasangan iklan via beberapa surat kabar, radio, brosur/leaflet, spanduk, dan kunjungan ke sekolah-sekolah (*road show*) serta situs Internet. Dengan sistem informasi rekrutmen seperti itu diharapkan jumlah calon mahasiswa secara keseluruhan mengalami peningkatan secara signifikan.

b. Kebijakan tentang kemahasiswaan:

- 1) Pembinaan kegiatan mahasiswa dalam bidang bakat, minat dan profesi.
- 2) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
- 3) Peningkatan penguasaan keterampilan akademik dan teknologi.
- 4) Pengembangan kemandirian dan kreativitas ilmiah mahasiswa.
- 5) Peningkatan mutu keilmuan dan kepemimpinan mahasiswa.
- 6) Pembinaan kelembagaan organisasi mahasiswa.
- 7) Pembinaan keagamaan bagi mahasiswa untuk bekal terjun ke masyarakat.

BAB IV ISU STRATEGIS

1. Kebutuhan Guru Pada Madrasah-Madrasah di Kebumen dan Sekitarnya

Guru merupakan pelaku (subjek) dalam penyelenggaraan pendidikan. Artinya tanpa guru maka penyelenggaraan pendidikan tidak akan terlaksana. Di tangan gurulah anak bangsa ditentukan maju mundurnya. Eksistensi kaum guru, walaupun diakui peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa namun disayangkan sampai sekarang masih saja berbalut dengan berbagai problem. Katakan saja mulai dari problem kekurangan guru, rendahnya tingkat kesejahteraan, ketiadaan jaminan hukum, sampai kepada harkat dan martabat yang belum ditempatkan pada posisi semestinya. Sekedar contoh, jika dibandingkan dengan profesi lainnya seperti dokter, konsultan dan pengacara maka posisi guru masih berada di bawah. Himne guru yang memuji sebagai pahlawan tanpa jasa seperti ini masih sebatas pujian yang masih memerlukan pembuktian.

Gambaran posisi guru yang kurang menguntungkan jika ditilik lebih jauh sebenarnya berkorelasi dengan apa yang terjadi dalam dunia persekolahan. Setidaknya dari segi pemenuhan kebutuhan guru di sekolah baik sekolah umum apalagi sekolah-sekolah agama masih jauh dari mencukupi. Maka terjadilah di banyak sekolah kekurangan guru sehingga siswalah yang paling dirugikan di samping tentunya guru sendiri juga kewalahan.

Kekurangan guru di sekolah-sekolah agama sampai sekarang masih merupakan problem serius yang belum terselesaikan. Jika ditelusuri lebih jauh, kekurangan guru terjadi di samping untuk guru-guru agama juga guru mata pelajaran umum umum. Kekurangan guru mata pelajaran sangat memprihatinkan tidak terkecuali ada sekolah-sekolah negeri. Dapat dibayangkan bagaimana problema yang di hadapi oleh madrasah-madrasah yang selama ini memang tidak memiliki guru-guru mata pelajaran umum tamatam perguruan tinggi Islam. Secara keilmuan tentu mereka yang tamatam perguruan tinggi umum tidak diragukan lagi kompetensi keilmuannya, akan tetapi bagaimana dengan kemampuan dasar seperti membaca Al-Qur'an, keimanan dan lain sebagainya walaupun benar terkadang alumni perguruan tinggi umum juga bisa lebih bagus keagamaannya.

Deskripsi kebutuhan guru sebagaimana di uraikan di atas tentu merupakan tantangan tersendiri bagi perguruan-perguruan tingi Islam. Demikianpun secara khusus, terutama bagi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen. Sebagai lembaga yang berkhidmat ada penyiapan tenaga-tenaga kependidikan maka sudah barang tentu harus mampu menjawab problema dan tantangan yang dihadapi dunia persekolahan dalam hal ini tentunya kekurangan guru.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Agen Perubahan Sosial

Proses perubahan dalam suatu masyarakat sebenarnya dianggap wajar dan setiap tatanan sosial dan budaya memiliki kemampuan untuk menata dirinya. Proses perubahan masyarakat agraris ke masyarakat industri memberi dampak pada perubahan nilai. Dinamika perubahan sosial dan budaya terletak pada perbedaan laju perubahan budaya material dengan budaya non-material, tetapi laju perubahan material senantiasa mendahului laju perubahan tata nilai. Di sinilah munculnya ketimpangan sehingga orang cenderung menjadi materialistis dan pada gilirannya cenderung mengabaikan nilai-nilai spiritual.

Di sinilah pentingnya menempatkan peran Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen sebagai suatu institusi pendidikan tidak hanya dapat membentengi dampak negatif dari perubahan sosial tetapi dapat memainkan peran sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*). Tarbiyah dan Keguruan sebagai fakultas

terbesar di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dituntut untuk berperan memberikan benteng pencerahan iman dan intelektual generasi muda berlandaskan kepada iman dan taqwa.

Dengan perannya sebagai institusi kependidikan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen merupakan salah satu fakultas yang mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang ahli dalam bidang pendidikan. Para mahasiswa yang dididik pada Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen setelah mendapat gelar kesarjanaan, mereka diharapkan mengabdikan diri pada sektor pendidikan dalam rangka membangun sumber daya manusia terutama baik di perkotaan maupun di pedesaan yang sampai sekarang masih mengalami ketertinggalan.

3. Fakultas Tarbiyah dalam Pengembangan Integrasi IPTEK dan IMTAQ

Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik intelektual, sosial maupun spiritual. Pembentukan manusia yang berkualitas secara intelektual mutlak harus diiringi dengan peningkatan kualitas keimanan. Artinya pendidikan di samping meningkatkan kualitas intelektual, rasional, dan teknologis juga kualitas manusia yang mempunyai keyakinan yang bermuara kepada ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu: "...untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ..." (pasal 2.3). Tujuan pendidikan yang digariskan dalam UU SISDIKNAS tersebut mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai-nilai luhur. Terwujudnya manusia yang berkualitas dalam keseimbangan antara penguasaan IPTEK dan IMTAQ merupakan syarat mutlak bagi terbentuknya bangsa yang cerdas, mandiri dan bermartabat. Hanya bangsa yang cerdaslah yang mampu membangun dirinya di tengah persaingan dunia yang ketat dan global.

Dalam sistem Pendidikan Nasional, upaya menempatkan iman dan takwa sebagai landasan pembentukan kualitas sumberdaya manusia dipertegas dengan penerapan kurikulum Berbasis Kompetensi, antara lain dinyatakan: Bahwa basis kompetensi harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan keterampilan hidup, akademik, dan seni.

Dalam sistem kurikulum nasional, aspek keimanan dan ketaqwaan merupakan kompetensi dasar yang dalam pencapaiannya harus didukung oleh semua pihak. Nilai-nilai keimanan tersebut merupakan landasan fundamental dalam pembinaan sumber daya manusia. Secara institusional baik pengembangan kualitas intelektual, sosial maupun spiritual merupakan tanggung jawab bersama termasuk sekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah (SLTP) maupun Sekolah Menengah Atas (SLTA). Melalui pendidikan agama Islam diberikan dasar-dasar pembentukan kualitas manusia Indonesia yang berbudi pekerti serta berkepribadian mulia.

Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen sebagai sebagai salah satu fakultas terbesar di lingkungan UIN memegang peran sangat menentukan dalam mencetak tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan aspek IPTEK dan IMTAQ. Peran para guru sebagai pengembang kurikulum pada tingkat sekolah di mana secara langsung berhadapan dengan para siswa merupakan ujung tombak dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang utuh.

Sebagai fakultas keguruan, Tarbiyah sudah menjadi kepercayaan masyarakat dalam melahirkan tenaga kependidikan tentu merupakan peluang sekaligus tantangan. Tidaklah mudah suatu lembaga untuk dapat memperoleh kepercayaan masyarakat. Ini artinya pihak fakultas harus dapat memanfaatkan

kepercayaan dengan sebaik-baiknya. Dengan cara demikian maka beradaan Fakultas Tarbiyah akan institusi yang kompeten dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun tenaga kependidikan yang bercirikan pada pengembangan keseimbangan aspek IPTEK dan IMTAQ sesuai dengan fungsi dan tujuan lembaga.

BAB IV ANALISA SWOT/KKPA DAN ARAH PENGEMBANGAN

1. Analisis SWOT Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen

KEKUATAN

- a) Adanya keinginan dan tekad yang kuat dari *stakeholders* Fakultas untuk memajukan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.
- b) Keinginan yang kuat untuk membina program-program studi yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
- c) Komitmen yang kuat untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
- d) Adanya kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan antara Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dengan Perguruan Tinggi lain, maupun dengan dinas-dinas yang terkait dengan peningkatan SDM di Provinsi Jawa Tengah.
- e) Tersedianya tenaga Dosen yang berstrata 2 (Magister), S3 (Doktor) dan guru besar.
- f) Jumlah peminat calon mahasiswa yang mendaftar setiap tahun semakin meningkat.
- g) Program-program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen relevan dengan tuntutan masyarakat.
- h) Biaya pendidikan yang terjangkau.
- i) Lokasi dan situasi kampus yang didesain sebagai kampus madani dan asri.

KELEMAHAN

- a) Masih terbatasnya tenaga kependidikan yang mempunyai spesifikasi bidang keilmuan tertentu untuk menangani program-program studi yang dikembangkan Fakultas.
- b) Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Fakultas, terutama yang terkait dengan bidang *Information Technology* (IT) dan Kepustakaan.
- c) Meskipun kualifikasi pendidikan dosen mencukupi, tetapi yang mempunyai kemampuan komprehensif dalam bidang keilmuan umum dan agama Islam secara praktis, untuk menunjang program Islamisasi pengetahuan belum memadai.
- d) Masih rendahnya objektivitas dan penghargaan terhadap dosen-dosen yang berprestasi.
- e) Rendahnya kreativitas dosen dalam bidang penelitian, dan karya ilmiah lainnya.
- f) Rendahnya komunikasi dan hubungan antara Fakultas dengan lembaga-lembaga yang produktif baik dalam bidang pendanaan maupun pembinaan tenaga kependidikan.
- g) Rendahnya partisipasi dosen untuk bersama-sama memajukan FAKULTAS.
- h) Masih rendahnya mutu layanan dalam bidang administrasi.

PELUANG

- a) Diberlakukannya UU Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 membuka peluang bagi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen untuk membuka program profesi keguruan dan kegiatan sertifikasi.
- b) Meningkatnya kebutuhan sosial terhadap sarjana kependidikan Islam sebagai agen perubahan sosial dalam menunjang visi misi pemerintah.
- c) Adanya kebijakan, harapan, dan keinginan yang tinggi dari Departemen Agama untuk meningkatkan mutu SDM tenaga kependidikan alumni LPTK Keagamaan.
- d) Semakin terkikisnya kebijakan deskriminatif antara guru-guru tamatan LPTK umum dan keagamaan.
- e) Meningkatnya alokasi APBN maupun APBD dalam bidang pendidikan.
- f) Semakin meningkatnya tawaran dari berbagai lembaga baik negeri maupun swasta untuk kerjasama dalam bidang pendanaan pendidikan maupun peningkatan SDM lainnya.
- g) Semakin berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam terpadu di tingkat dasar dan menengah, yang memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan Islam.

TANTANGAN

- h) Semakin pesatnya perubahan dan perkembangan IT yang berdampak pada kecenderungan kehidupan hedonistik, materialistik, dan pragmatik.
- i) Masih rendahnya image di tengah-tengah masyarakat terhadap profesi guru.
- j) Semakin berkembangnya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi sejenis baik di tingkat pusat maupun di daerah.

II. Arah Pengembangan

A. Manajemen Kelembagaan

1. Meningkatkan kapasitas institusional.
2. Mengembangkan sistim manajemen berbasis IT.
3. Meningkatkan peran serta semua stakeholders internal untuk kemajuan Fakultas.
4. Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, keuangan, maupun personal.
5. Meningkatkan popularitas lembaga di mata publik.
6. Menjadikan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen sebagai pusat kajian dan informasi kependidikan Islam.

B. Pendidikan dan Pembelajaran

1. Meningkatkan kualitas input mahasiswa.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan/kesenian.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.
4. Melakukan berbagai inovasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan.
5. Optimalisasi unit-unit pendidikan dan pembelajaran di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.
6. Menggali berbagai uapaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadikan pendidikan bertaraf lokal internasional di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.

7. Menyeleggarakan pendidikan dan pembelajaran ekstra kurikuler yang relevan dengan visi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen.

C. Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan

1. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan di kalangan dosen, kayawan, dan mahasiswa.
2. Memelihara, menjaga, dan mengembangkan hasil-hasil karya akademik dalam rangka merintis usaha menjadikan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen sebagai pusat dokumentasi literature, naskah, dan karya-karya dokumenter dan akademik lainnya.
3. Terus berusaha mengembangkan pusat-pusat penelitian dan kajian di tingkat Fakultas.
4. Menjadikan hasil-hasil kajian maupun penelitian sebagai basis pengembangan baik kelembagaan maupun akademik.

D. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan dan dinamika sosial.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk membangun sistim pengabdian kepada masyarakat secara tepat dan akurat
3. Secara aktif membantu pemerintah dalam berbagai kebijakan dan program-program peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan SDM.

E. Kerjasama Antar Lembaga

1. Melakukan kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak yang menguntungkan Fakultas, baik dalam bidang pengembangan akademik, pendanaan, maupun kelembagaan.
2. Mengembangkan potensi stakeholders internal untuk menumbuhkan skill dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
3. Memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada lembaga-lembaga internal Fakultas untuk melakukan berbagai kerjasama yang menguntungkan Fakultas.
4. Menjalni kerjasama antar PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen dan alumni.

F. Peningkatan Mutu Dosen

1. Merumuskan pola peningkatan mutu, dan akuntabilitas dosen.
2. Memberikan penghargaan secara obyektif terhadap kualitas atau prestasi dosen.
3. Mengusahakan peningkatan kesejahteraan dosen.
4. Berusaha menghilangkan perilaku diskriminatif terhadap dosen.
5. Memberikan pelatihan (training dan workshop) tentang silabus, metode, dan strategi pembelajaran terhadap dosen.
6. Mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh dosen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

G. Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni

1. Pembinaan akedmik dan moralitas mahasiswa yang berkelanjutan.
2. Merumuskan pola pemberdayaan alumni.
3. Meneguhkan eksistensi dan peran mahasiswa dan alumni di tengah-tengah masyarakat.
4. Meneguhkan eksistensi, peran serta membangun citra positif mahasiswa dan alumni Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen di tengah-tengah masyarakat.

BAB VII MONITORING DAN EVALUASI

A. Pengertian dan Tujuan

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan penganalisisan keterlaksanaan program secara sistematis dan kontinyu. Sedangkan evaluasi adalah proses penilaian atas ketercapaian tujuan sebuah program dan memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas program dan pengambilan kebijakan. Oleh karenanya monitoring dan evaluasi adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Monitoring tidak akan bermakna tanpa evaluasi dan evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa didahului oleh monitoring.

Dalam proses kerjanya monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengawal dan menjamin terlaksananya sebuah program dengan baik, sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap aktifitas yang dijalankan, mendata dan mencatat kemajuan yang terlihat, menemukan kekuatan dan pemasalahan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan memberikan masukan pada proses penyesuaian atau fleksibilitas kerja program agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan rancangan yang dibuat. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi kegiatan :

1. Menganalisis apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan program.
3. Melakukan penilaian terhadap pola kerja dan manajemen program.
4. Menegaskan kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah.
6. Menentukan tingkat ketercapaian program.

B. Ruang lingkup

Ruang lingkup yang akan menjadi fokus monitoring dan evaluasi adalah :

1. Aspek Masukan (Input)
Aspek ini adalah yang berhubungan dengan sumberdaya seperti ketersediaan tenaga, material, alat, dana, waktu dan lain-lain untuk melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan mengeluarkan hasil (out put).
2. Aspek Proses atau Aktifitas
Aspek ini adalah sebuah proses pengolahan input dari sebuah kegiatan. Dalam pelaksanaannya diketahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu mengatasi kendala yang muncul sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.
3. Aspek Keluaran (output)
Aspek ini menilai apakah keluaran sesuai dengan yang diharapkan

BAB VIII PENDANAAN

Dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, pemeliharaan dan investasi Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen bersumber dari:

1. Dana masyarakat (SPP, operasional Fakultas dan sumbangan).
2. Anggaran Pemerintah (DIPA).
3. Donasi
4. Hibah.
5. Pendapatan dari hasil usaha produktif Fakultas.

BAB IX PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen disusun yang akan menjadi acuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen, dan menjadi dasar kerja umum Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen dan seluruh Prodi yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan dan bidang pendanaan.

Kebumen, 15 September 2014



[Signature]
Najitama, M.S.I
NIK. 20100901114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Baro'ah, S.Pd.I.
Jenis Kelamin : Wanita
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 15 April 1991
Status Perkawinan : Belum menikah
Agama : Islam
Alamat : Banjarsari, dk Tumapel, 01/02, No. 25, Kec. Ambal, Kab. Kebumen
No. Hp/ Telepon : 08529700990

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. Pendidikan Formal
 1. SD Negeri Banjarsari Lulus Tahun 2003
 2. MTs Negeri Triwarno Lulus Tahun 2006
 3. MA Salafiyah Wonoyoso Lulus Tahun 2009
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Progam Studi KI) Lulus Tahun 2013
- b. Pendidikan Non Formal
 1. Pelatihan Komputer Pada Tahun 2009
 2. Pondok Pesantren Salafiyah Wonoyoso Kebumen Pada Tahun 2007

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Membantu Mengajar PAUD Sahabat Sleman Yogyakarta

D. MINAT KEILMUAN: Manajemen Pendidikan Islam

E. KARYA ILMIAH

1. Skripsi

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Siti Baro'ah S.Pd.I